

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syari'ah Cabang Serang – Banten yang ber alamat di Ruko Kepandean Kav.75 G Jl. Raya Serang – Cilegon Lontar Baru Serang. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Penulis memilih tempat tersebut karena penulis tinggal di kota serang, sehingga daerah tersebut mudah di jangkau oleh peneliti. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu september s/d oktober.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi memiliki pengertian sebagai seluruh kumpulan elemen (Orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi bisa disebut sebagai totalitas objek penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, populasinya adalah nasabah Pegadaian Syari'ah Cabang Serang produk *rahn*, sesuai data yang diambil tahun 2012-2014 sebanyak 18. 248 orang.

---

<sup>1</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 28.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>3</sup>

Karena dalam penelitian ini hanya membutuhkan data tiga tahun atau 36 bulan, maka jumlah sampel nasabah yang diambil hanya 36 orang. Karena menyesuaikan dengan data sekunder yang berupa urutan bulan 36 bulan dari tahu 2012-2014. Maka untuk menyeimbangkan, data primernya menjadi 36 orang.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Dalam metode ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap besaran/variabel yang diwakilinya. Dan pengumpulan metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket terhadap responden lalu dikumpulkan kemudian diolah menggunakan pengujian hipotesis.

---

<sup>2</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian ...*, h. 28.

<sup>3</sup> Etta mamang sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.v Andi Offset, 2010), h. 186.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan.<sup>4</sup> Data itu akan diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan menggunakan metode kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>5</sup>

Ada dua macam kuesioner yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Sedangkan kuesioner terbuka merupakan angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana {Prenada Media Group, 2013), h. 128

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), cetakan kedua, h. 132.

memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.<sup>6</sup>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang ditujukan kepada nasabah Pegadaian syariah cabang Serang. Adapun skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.<sup>7</sup> Skala likert yaitu skala yang berisi tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS), diberi skor 1
- b. Tidak setuju (TS), diberi skor 2
- c. Netral (N), diberi skor 3
- d. Setuju (S), diberi skor 4
- e. Sangat Setuju (SS), diberi skor 5.<sup>8</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, dan menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian penulis mengolah dan menafsirkannya menggunakan uji hipotesis.

---

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h.133.

<sup>7</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 154.

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h. 139.

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).<sup>10</sup> Sebuah alat ukur dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas suatu variabel dinyatakan valid jika koefisien korelasi *product moment*  $> r_{\text{tabel}} (\alpha; n-2)$ ,  $n = 36$ , nilai  $\text{sig.} \leq \alpha = 5\%$ . Dengan jumlah sampel  $n = 36$  dan  $\alpha = 5\%$ , maka nilai  $r_{\text{tabel}} (5\% ; 34)$  adalah 0,329.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat keajegan alat ukur dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>11</sup> Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 144.

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h. 162

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 109.

dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>12</sup> Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat di andalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur. Pengertian lain yang mudah difahami adalah jika suatu set obyek yang sama di ukur. Berkali-kali dengan alat ukur yang sama, apakah akan diperoleh hasil yang sama? Jika jawabannya adalah “ya”, maka instrumen yang bersangkutan mempunyai derajat reliabilitas yang tinggi.<sup>13</sup> Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,60$ .<sup>14</sup> Metode ini dapat dihitung dengan menggunakan bantuan paket program SPSS.<sup>15</sup>

#### 1. Uji F (Uji Serentak)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh variabel *dependent* atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yang dimasukkan dalam model regresi terhadap variabel *dependent* yang diuji pada tingkat signifikan 5 % (0,05). Adapun  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS.

Dan kesimpulan hasil uji sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h. 173

<sup>13</sup> Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 224.

<sup>14</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h. 175.

<sup>15</sup> Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel ...*, h. 225.

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti variabel *independent* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Artinya apakah variabel independen merupakan variabel penjelas yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>16</sup>

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Tingkat signifikan dalam hal ini berarti untuk mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%, besar kemungkinan penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan dan keakuratan sebesar 5%. Untuk jumlah sampel 36 maka nilai  $t_{tabel}$  untuk signifikansi 5% adalah nilai t dengan *degree of freedom* sebesar  $N-2=36-2= 34$  untuk hipotesis dua arah. Adapun  $t_{hitung}$

---

<sup>16</sup> Mudrajat kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), h. 79

dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari dengan  $t_{\text{tabel}}$ .<sup>17</sup>

Untuk menentukan hipotesis di atas yaitu dengan menggunakan tabel statistik daerah penolakan sebagai berikut:

$H_0$  diterima, jika:  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak, jika :  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .<sup>18</sup>

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel X dan Y.<sup>19</sup> Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regression of sum squares-RSS) terhadap varian total (total sum of squares-TSS).<sup>20</sup>

Jadi, koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) memengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 19

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik...*, h. 26

<sup>19</sup> Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012), h. 275

<sup>20</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 217

<sup>21</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi ...*, h. 162

## F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian:

1. Variabel bebas (*Independent variable*), yaitu variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).<sup>22</sup>

yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Produk (X1)

Merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan.<sup>23</sup>

- b. Variabel Promosi (X2)

Merupakan kegiatan untuk mempromosikan produk jasa pegadaian syariah.

- c. Variabel Pelayanan (X3)

Merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan pegadaian syariah kepada nasabah untuk mencapai kepuasan.

- d. Variabel Lokasi (X4)

Lokasi merupakan tempat dimana nasabah atau calon nasabah melakukan kegiatan transaksi gadai.

---

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h. 110

<sup>23</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), h. 221

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).<sup>24</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan jumlah nasabah (*rahn*), gadai syariah (*rahn*) adalah skim pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana dengan sistem gadai sesuai syariah dengan barang jaminan berupa emas, perhiasan, berlian, elektronik dan kendaraan bermotor.<sup>25</sup>

Mekanisme operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Ukur Variabel</b>
1. Produk	segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan	1. Kualitas produk 2. Kelengkapan produk	<i>Likert</i>

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, h. 110

<sup>25</sup> M. Habiburrahim, *Mengenal Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Kuwais, 2012), h. 248

	dan keinginan	3. Biaya	
2. Promosi	kegiatan untuk mempromosikan produk jasa pegadaian syariah	1. Iklan 2. Promosi penjualan 3. Publikasi	<i>Likert</i>
3. Pelayanan	aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan pegadaian syariah kepada nasabah untuk mencapai kepuasan	1. Kecepatan dan ketepatan 2. Keramahtamahan 3. Kenyamanan	<i>Likert</i>
4. Lokasi	tempat nasabah atau calon nasabah melakukan kegiatan transaksi gadai	1. Transportasi 2. Jarak antara lokasi dengan rumah 3. Pusat keramaian dan keamanan	

